

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam UU No 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh prestasi belajar. Prestasi belajar yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam mutu pendidikan selain itu

prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan minat putra-putrinya untuk belajar.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2013 pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM 2). Faktanya dari hasil rekapitulasi nilai Ujian Akhir Semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 angkatan tahun 2012 yang berjumlah 139 mahasiswa di dapat hasil sebagai berikut yakni: nilai A sebesar 6%, nilai AB sebesar 8%, nilai B sebesar 15%, nilai BC sebesar 14%, nilai C sebesar 29%, nilai D sebesar 25%, nilai E sebesar 3%, yang ada di lampiran 26. Hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai C sebesar 29% dan nilai D sebesar 25%, jadi dapat diartikan bahwa sejumlah 79 dari 139 mahasiswa prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 masih di bawah standar kelulusan. Mengingat mata kuliah AKM 2 merupakan mata kuliah keahlian akuntansi, maka mahasiswa harus menguasai mata kuliah ini agar dalam melanjutkan mata kuliah AKL 1 di semester 6 tidak mengalami kesulitan.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah AKM 2 sangat perlu dilakukan, dengan usaha tersebut diharapkan ke depannya mahasiswa bisa lebih mudah dalam menempuh mata kuliah selanjutnya khususnya mata kuliah keahlian akuntansi seperti halnya Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 (AKL 1), Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 (AKL 2). Usaha yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan menggunakan buku ajar dan memiliki minat untuk belajar mandiri.

Penggunaan buku ajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan menurut Mintowati (2003:19), "Buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar". Penggunaan buku ajar sangat diperlukan dalam meningkatkan

prestasi belajar akuntansi karena akuntansi termasuk ilmu yang cukup rumit dan memerlukan ketekunan dalam belajar. Dalam ilmu akuntansi terdapat banyak konsep yang disertai dengan rumus-rumus persamaan akuntansi. Hal ini seharusnya mahasiswa menggunakan buku ajar agar dalam belajar lebih mudah dalam memahami akuntansi dan dapat menyelesaikan soal akuntansi dengan benar, buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan dalam proses belajar mengajar karena penggunaan buku ajar merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

Minat mahasiswa untuk belajar mandiri juga penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Djaali (2007:122), “Minat untuk belajar mandiri adalah kecenderungan hati yang tinggi dari mahasiswa untuk belajar mandiri agar bisa mencapai prestasi belajar yang bagus”. Dari pendapat Djaali tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai minat untuk belajar mandiri maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami akuntansi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan menurut Sarbiran (2001:60) menyatakan bahwa, “Minat untuk belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar”. Maksudnya mahasiswa yang mempunyai minat yang kuat untuk belajar mandiri maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami akuntansi sehingga prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

Penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kajian-kajian teoritis menyebutkan bahwa prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam mahasiswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar mahasiswa).
2. Penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terpilih menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2, karena memiliki beberapa masalah yaitu sebagai berikut:
  - a. Banyak mahasiswa yang menggunakan buku ajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 tetapi tidak dipelajari dan dibaca lagi saat sudah selesai proses pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.
  - b. Kurangnya minat mahasiswa untuk belajar mandiri pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 karena mahasiswa sekarang lebih mementingkan bermain daripada belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif, efisien dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri.
2. Prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.
3. Obyek penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah kontribusi penggunaan buku ajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2?
2. Adakah kontribusi minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2?
3. Adakah kontribusi penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi penggunaan buku ajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.
2. Kontribusi minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.
3. Kontribusi penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan prestasi belajar serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami.

### b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan buku ajar dan minat untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar.

### c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk meneliti permasalahan lain atau referensi lain terhadap penelitian yang hampir sama atau sejenis.